

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dalam hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Sebagai Alat Bantu Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pada Pemilu Tahun 2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan berhasil, walaupun masih ditemukan hambatan dan juga upaya dalam penelitian ini. Jika dilihat dari keempat indikator yang dikembangkan oleh Menurut Duncan yang dikembangkan oleh Richard M. Steers (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021) merumuskan mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan yang telah dilakukan pada Aplikasi SIREKAP di KPU Kabupaten Bekasi ialah dengan memainkan peran dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi proses rekapitulasi suara pada Pemilu, khususnya di Kabupaten Bekasi dengan mempercepat alur informasi dan meminimalkan kesalahan input manual. Adapun tantangan teknis seperti gangguan sinyal, stabilitas server, serta keterbatasan kemampuan petugas KPPS dalam mengoperasikan teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui peningkatan infrastruktur dan pelatihan intensif agar kinerja sistem dapat lebih optimal dan merata di seluruh wilayah.
2. Integrasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten pada respon cukup positif walaupun terdapat hal-hal kritis. KPU Kabupaten Bekasi juga telah melakukan langkah proaktif dengan menyelenggarakan pelatihan teknis di berbagai tingkatan, namun tantangan masih muncul, terutama terkait kesiapan teknis dan keterampilan petugas KPPS dalam mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih intensif dan edukasi menyeluruh kepada masyarakat menjadi kunci penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan di lapangan.

3. Adaptasi kesiapan yang dilakukan oleh penyelenggara Pemilu di Kabupaten Bekasi terutama KPPS, PPS dan PPK dalam mengoperasikan aplikasi SIREKAP tergolong cukup baik berkat pelatihan dan simulasi yang telah dilakukan oleh KPU. Pemahaman teknis petugas pun sudah memadai, terutama di tingkat TPS seperti di Desa Mangun Jaya. Namun demikian, pelaksanaan rekapitulasi masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain gangguan koneksi internet, kesalahan input akibat kurangnya ketelitian, serta kondisi pencahayaan yang kurang optimal saat pemindaian formulir. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum petugas telah siap, tetap diperlukan pendampingan teknis dan perbaikan infrastruktur untuk menjamin kelancaran proses rekapitulasi secara digital.
4. Adanya hambatan yang dihadapi dalam Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu tahun 2024 terhadap aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi ialah kendala teknis di lapangan terutama disebabkan oleh kurangnya pelatihan penggunaan aplikasi, ketidakstabilan sistem SIREKAP, serta keterbatasan jaringan internet di sejumlah TPS. Permasalahan seperti aplikasi yang sering *force close*, kesulitan dalam pembacaan hasil foto, dan ketidaksesuaian antara data manual dan digital menyebabkan keterlambatan serta perlunya input ulang atau klarifikasi manual.
5. KPU Kabupaten Bekasi telah melakukan berbagai upaya strategis termasuk peningkatan pendampingan teknis di lapangan oleh tim SIREKAP atau Divisi Data dan Teknis, serta penyediaan opsi penginputan manual sebagai langkah antisipatif terhadap potensi gangguan sistem. Komitmen terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap aturan juga tercermin dalam langkah-langkah seperti pemberian pelatihan teknis kepada anggota PPK dan PPS, pembentukan tim pendamping teknis di setiap kecamatan, serta penyediaan panduan tertulis dan sosialisasi kepada seluruh petugas yang terlibat dalam proses input dan unggah data.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran terhadap Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Sebagai Alat Bantu Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pada Pemilu Tahun 2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi yaitu sebagai berikut:

1. Dalam membahas efektivitas pada aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) sebagai alat bantu rekapitulasi hasil perolehan suara pada Pemilu 2024 disarankan agar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bekasi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap keandalan teknis dan kestabilan sistem aplikasi tersebut. Evaluasi ini mencakup aspek kecepatan pengolahan data, tingkat akurasi hasil rekapitulasi, dan keamanannya dalam menjaga integritas data suara. Diperlukan pula pelatihan intensif bagi petugas lapangan agar mereka mampu mengoperasikan SIREKAP dengan baik, sehingga potensi kesalahan teknis dan *human error* dapat diselesaikan.
2. KPU Kabupaten Bekasi perlu adanya penguatan sistem pendukung seperti jaringan internet dan perangkat keras yang digunakan selama proses rekapitulasi berlangsung. Untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap hasil pemilu, KPU juga disarankan membuka ruang partisipasi pengawasan dari masyarakat dan lembaga independen dalam penggunaan SIREKAP. Dengan adanya pemantauan eksternal dan umpan balik yang konstruktif, SIREKAP dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih efisien dan akuntabel pada pemilu mendatang.